

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM PENENTUAN BIAYA IKLAN RADIO

Putri Kurnia Handayani

Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Muria Kudus
Email: kurnia.putri86@gmail.com

Anteng Widodo

Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Muria Kudus
Email: antengwido@gmail.com

ABSTRAK

Sebuah aplikasi sistem informasi penentuan biaya iklan radio diperlukan sebagai alternatif solusi yang dapat digunakan agar pemasang iklan dapat memperoleh layanan yang cepat dan tepat. Selain itu aplikasi ini dapat membantu mempermudah marketing dalam mengelola iklan radio. Pengembangan sistem ini menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk perancangan sistem. Sedangkan untuk perancangan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Pada penelitian ini dihasilkan perancangan sistem yang terdiri dari context diagram, DFD Level 0, DFD Level 1 dan perancangan basis data yang ditunjukkan dalam sebuah relasi antartabel.

Kata kunci: sistem informasi, biaya iklan radio

ABSTRACT

An application costing radio advertising system information required as an alternative solution that can be used so that advertisers can obtain fast and accurate service. In addition, this application can help facilitate the marketing in managing radio advertising. The development of this system using Data Flow Diagrams (DFD) for system design. As for database design using Entity Relationship Diagram (ERD). In this study generated system design consisting of a context diagram, DFD Level 0, Level 1 DFD and database design shown in a relationship table.

Keywords: information system, radio advertising costs

1. PENDAHULUAN

Radio siaran merupakan komponen media komunikasi massa yang memiliki peran dan hubungan timbal balik dengan sejarah bangsa Indonesia. Dalam perkembangannya radio siaran tidak hanya harus memenuhi dan menciptakan selera publik tapi juga punya peran di dalam membentuk opini serta control social. Diawali oleh nuansa amatiran dilanjutkan dengan kuatnya posisi radio siaran sebagai sarana hiburan akhirnya berkembang memainkan peran cukup signifikan sebagai media massa.

Konsekuensi dari perkembangan tersebut menuntut radio siaran mengembangkan dan meningkatkan kinerja secara profesional untuk disesuaikan dengan dinamika publik yang dilayani dalam sajian hiburan, pendidikan, terutama informasi dan promosi. Namun kenyataannya berbagai kendala dan hambatan tidak dapat membendung tumbuh dan berkembangnya radio siaran itu sendiri. Karena motivasi untuk mendirikan radio siaranpun sangat beragam dan tidak semata-mata melirik peluang bisnis, diantaranya hobi dan gengsi Meskipun pertumbuhan dan perkembangan Radio Siaran di Indonesia tidak terlepas dari berbagai aspek - antara lain: historis, politik, hukum, sosial, ekonomi, budaya, teknologi, fungsi dan peran.

Bila sebelumnya radio siaran bertumpu pada fungsi tunggal yaitu hiburan, kini mulai mengkristal sekaligus paling sedikit lima kepentingan yaitu : hiburan, informasi & penerangan, pendidikan, jurnalistik dan promosi. Menghadapi persaingan serta globalisasi, para pengelola hanya dihadapkan kepada dua pilihan yaitu eksis atau tersingkir. Radio Suara Kudus sebagai satu-satunya Radio milik Pemerintah Kabupaten Kudus terus melakukan pembenahan diberbagai lini termasuk di segi marketing dimana pemasukan sektor iklan merupakan salah satu penunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka perlu dibuat aplikasi Sistem Informasi Penentuan Biaya Iklan untuk mendukung sekaligus mempermudah tugas marketing dalam mengelola iklan radio.

Dalam penelitiannya penghitungan secara rinci mengenai biaya pemasangan iklan spot dan penyiarannya. Belum adanya sistem yang dapat mengelola iklan spot dan penyiarannya dengan baik menyebabkan sulitnya perusahaan untuk mengetahui laporan keuangan [2].

Semakin tingginya persaingan perusahaan media penyiaran di Indonesia saat ini, memunculkan sebuah strategi bisnis untuk bertahan. Hampir semua media penyiaran memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan

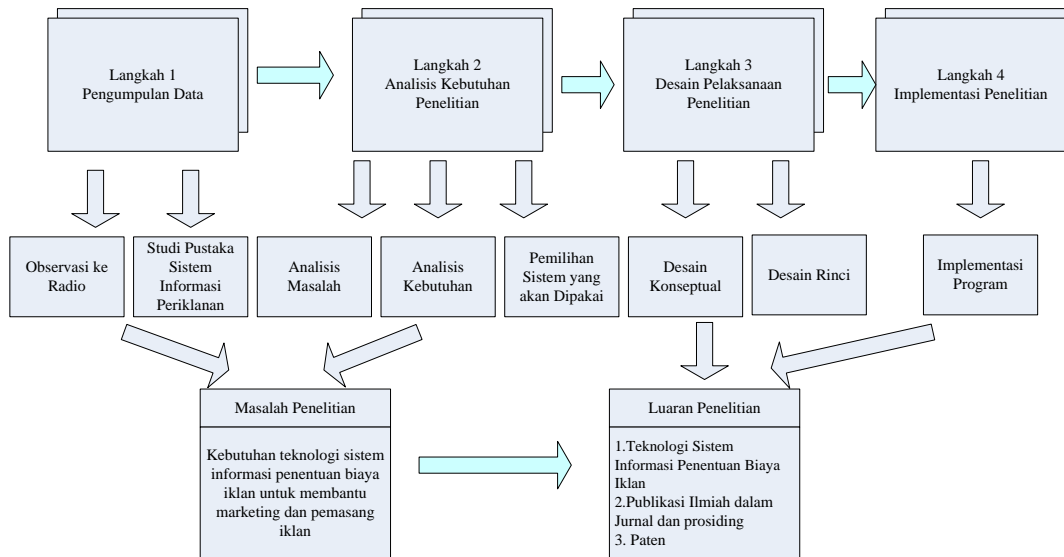
operasionalnya. Akan tetapi kemampuan perencanaan, pengelolaan dan implementasi sistem informasi/teknologi informasi yang dikaitkan dengan strategi bisnis perusahaan masih kurang diterapkan. Menggunakan blue ocean strategy dalam industri penyiaran, berikut adalah faktor yang mempengaruhi persaingan industri penyiaran antara lain, faktor rating, jangkauan siaran, segmentasi audien, harga iklan, tingkat efisiensi dan efektivitas iklan [3].

Semula iklan merupakan satu-satunya pemasukan bagi kehidupan radio. Namun dalam perjalanannya bentuk dan sistem periklanan di radio pun berkembang hingga merambah pada kegiatan off-air, sejajar dengan perkembangan perekonomian, baik secara nasional maupun global. Bentuk periklanan dikelompokkan menjadi 3, yaitu *convensional*, *above the line* dan *below the line* [1].

2. METODE PENELITIAN

Sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni Sistem Informasi Penentuan Biaya Iklan Radio: Studi Kasus Radio Suara Kudus 88 FM, maka penelitian ini menggunakan melakukan kajian (research) terhadap model-model pengembangan yang sudah dilaksanakan dan kemudian berdasarkan hasil kajian itu merumuskan satu analisis dan desain sistem informasi penentuan biaya iklan.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, analisa kebutuhan sistem, desain sistem dan implementasi (Gambar 1).



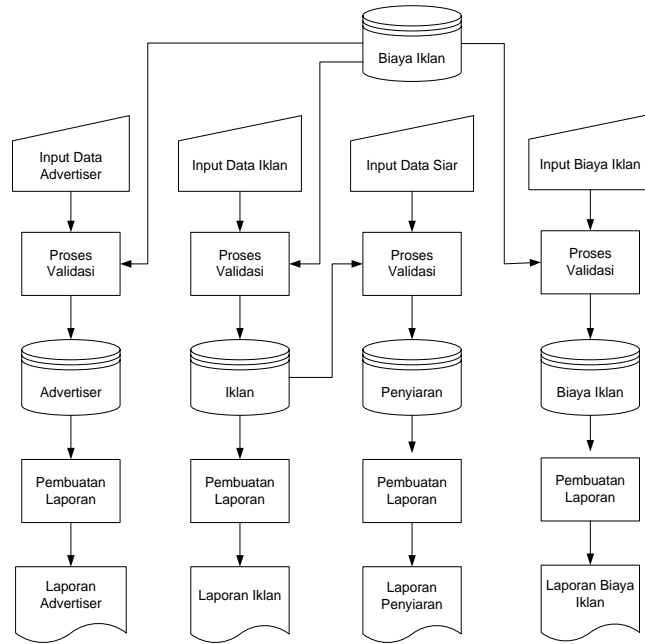
Gambar 1. Tahapan Penelitian

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan, berikut adalah tahapan penelitian yang berhasil dicapai : Observasi dan studi pustaka data iklan di Radio Suara Kudus 88 FM. Analisa sistem, pada tahap ini menghasilkan analisa masalah (problem analysis), analisa kriter dan performance sistam yang dibutuhkan (requirement analysis) dan pemilihan alternatif sistem yang diusulkan (generating systems alternatif). Desain sistem, pada tahap ini menghasilkan desain sistem secara konseptual (conceptual design) dan desain secara terinci (detail design).

3.1 Bagan Alir Sistem Baru yang Dirancang

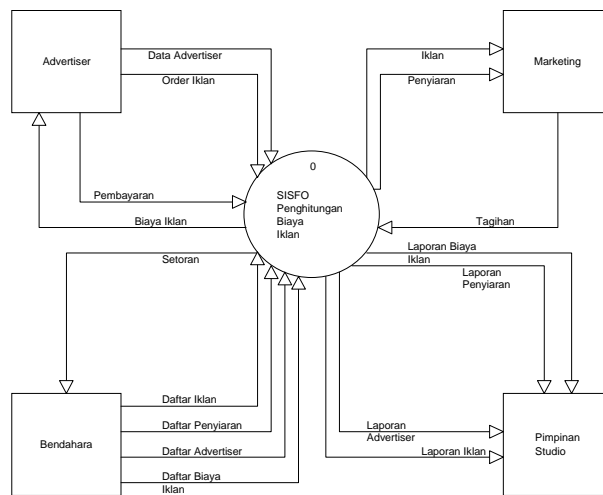
Pada sistem baru yang diusulkan semua data yang berhubungan dengan Penentuan Biaya Iklan disimpan dalam sebuah tempat penyimpanan/storage sendiri. Jadi sewaktu-waktu data tersebut dipanggil dapat dengan mudah dicari dan ditemukan.



Gambar 2. Flowchart Sistem Baru

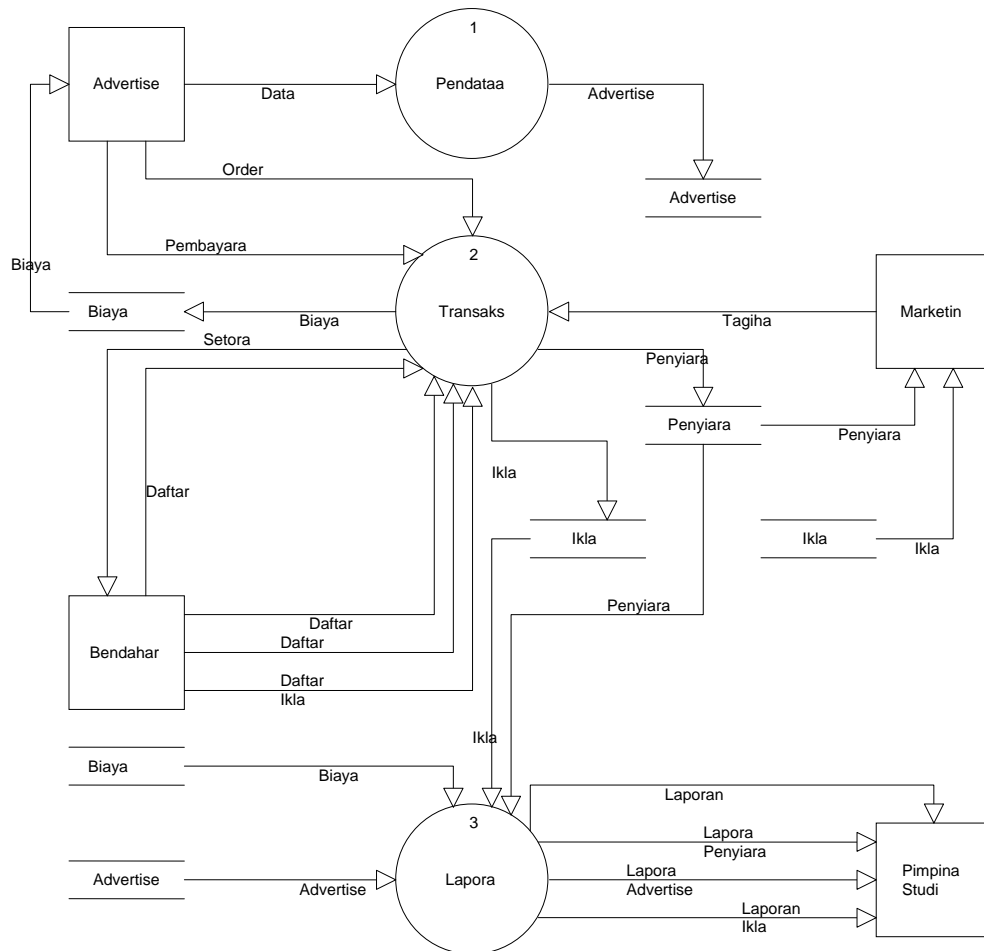
3.2 Context Diagram

Dalam merancang Sistem Informasi Penentuan Biaya Iklan menggunakan Data Flow Diagram (DFD). Context diagram adalah pendekatan yang mencoba untuk menggambarkan sistem pertama kali secara garis besar dan memecahkannya menjadi bagian yang lebih terinci [4] seperti yang terdapat dalam gambar 3.

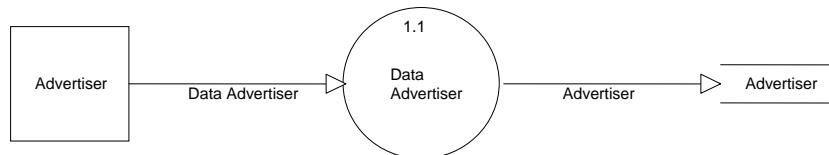


Gambar 3. Context Diagram

Setelah Context diagram dirancang kemudian akan digambar dengan lebih terinci lagi yang disebut dengan over view diagram/DFD level 0 (gambar 4), tiap-tiap proses di over view diagram akan digambarkan lebih terinci lagi dan disebut dengan level 1 (gambar 5), dan kemudian diteruskan ke level berikutnya sampai tiap-tiap proses tidak dapat digambarkan lebih terinci.



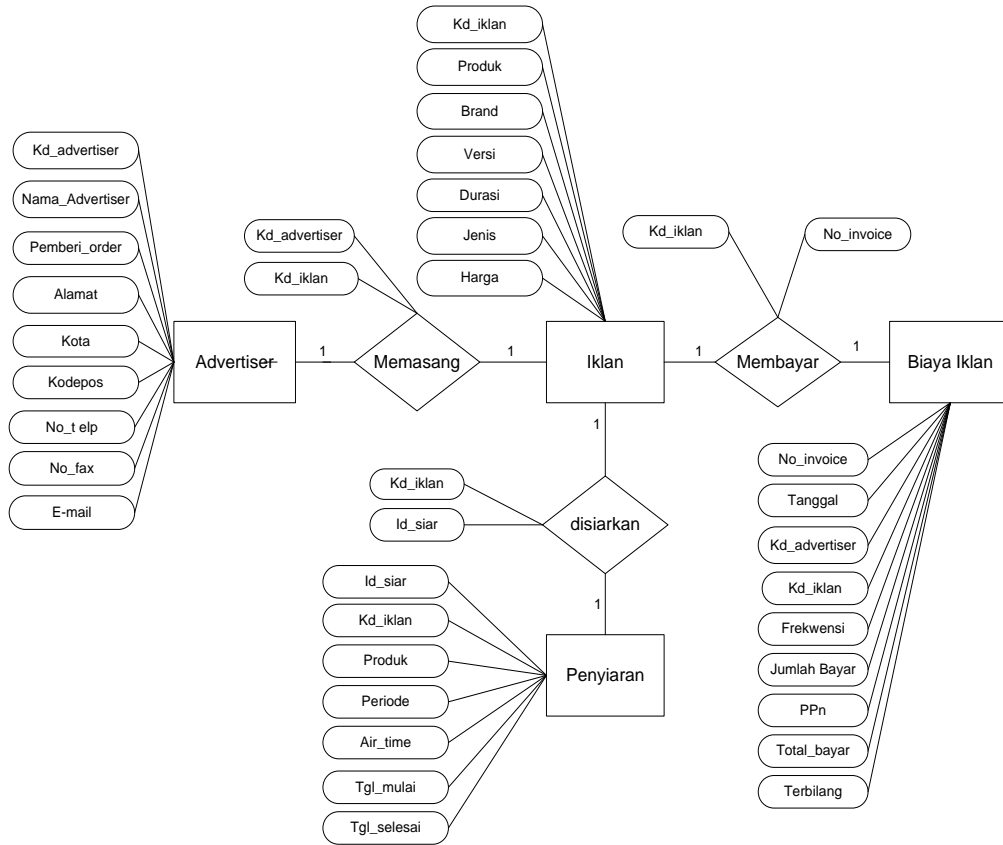
Gambar 4. DFD Level 0



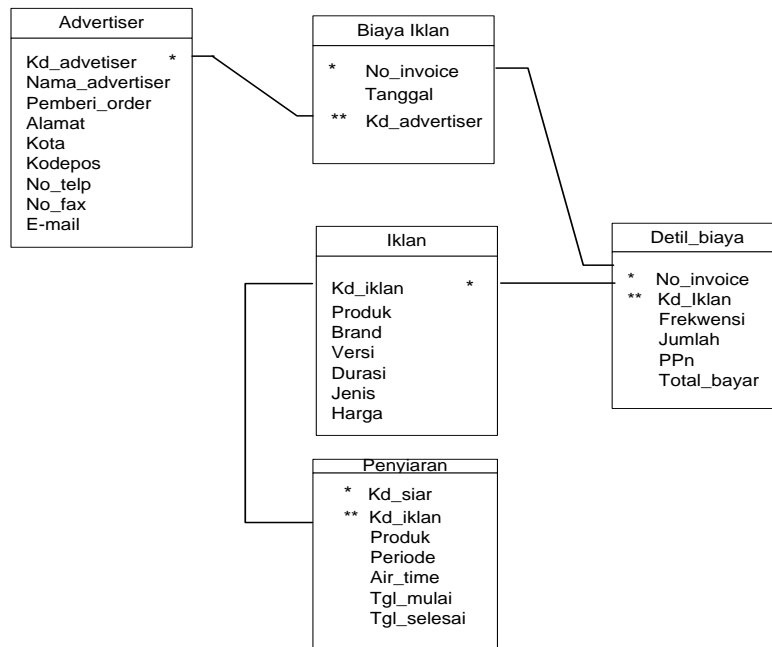
Gambar 5. DFD Level 1 Proses 1 Pendataan

3.3 Entity Relationship Diagram

Entity-Relationship Diagram (ERD) merupakan model yang berisi komponen-komponen Himpunan Entitas dan Himpunan Relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari ‘dunia nyata’ [5]. ERD digunakan antar data, hal ini relatif kompleks. Dengan ERD ini dapat diuji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan. Berikut ERD yang berhasil dirancang (gambar 6) dan relasi antartabel yang dihasilkan (gambar 7).



Gambar 6. Entity Relationship Diagram



Gambar 7. Relasional Tabel

4. KESIMPULAN

Perancangan sistem informasi penentuan biaya iklan telah berhasil dibuat. Pada tahap ini, perancangan yang dilakukan adalah context diagram, yang merupakan pendekatan untuk menggambarkan sistem pertama kali secara garis besar dan memecahkannya menjadi bagian yang lebih terinci, DFD level 0 dan DFD level 1

yang merupakan gambaran sistem yang lebih rinci berdasarkan context diagram yang sudah dibuat sebelumnya, ERD dan relasi antar tabel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amnast Nasution, Potret Perkembangan dan Potensi Iklan Radio. Sumatra Utara, 2005.
- [2] Christine Novariana, "Penentuan Biaya Pembuatan Iklan Spot pada PT Geronimo Yogyakarta," 2011.
- [3] Sunarto and Z. A Hasibuan, "Model Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Industri Penyiaran Televisi dengan Pendekatan Blue Ocean Strategy and Balanced Scorecard," Jurnal Sistem Informasi MTI UI, vol. 3, 2007.
- [4] Tata Sutabri, Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi, 2005.
- [5] Kusriani, Strategi Perancangan Basis Data dan Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta: Andi, 2005.